

BAB 2

DASAR TEORI DAN TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Pustaka

Penelitian sejenis ini pernah dilakukan oleh beberapa mahasiswa STMIK AKAKOM YOGYAKARTA, berikut beberapa penelitian mengenai sistem penjualan dan pembelian barang berbasis web.

Apriani, Dini (2020), melakukan penelitian tentang Sistem Informasi Penjualan Jamu Berbasis Web Responsive. Dalam penelitian tersebut sistem mampu menghasilkan laporan produk jamu terlaris dan laporan produk jamu per kategori. Sistem memiliki dua hak akses *user*, yaitu pelanggan dan admin.

Kusiyansah (2021), melakukan penelitian tentang Sistem Informasi Penjualan Ikan Air Tawar Berbasis Web di Toko Kelompok Keluarga Sepakat Daleu Permai Desa Kamawen Kabupaten Barito Utara Kalimantan Tengah. Dalam penelitian tersebut sistem mampu menghasilkan laporan penjualan harian, laporan penjualan per bulan dan laporan penjualan per periode. Sistem memiliki dua hak akses *user*, yaitu pelanggan dan admin.

Alfanov, Leo Reynaldo Karunia (2021), melakukan penelitian tentang Sistem Informasi Penjualan Ayam Berbasis Web pada Toko Ayam Mutu di Labuan Bajo. Dalam penelitian tersebut sistem mampu menghasilkan laporan penjualan per periode dan laporan penjualan per jenis ayam. Sistem memiliki dua hak akses *user*, yaitu pelanggan dan admin.

Solehudin, Muhammad (2021), melakukan penelitian tentang Sistem Informasi Penjualan Ayam Geprek Berbasis Web Responsive (Studi Kasus: Rumah Makan Ayam Geprek Salju Yogyakarta). Dalam penelitian tersebut sistem mampu menghasilkan laporan penjualan per-periode, laporan penjualan per-menu dan laporan penjualan per-pelanggan. Sistem memiliki dua hak akses *user*, yaitu pelanggan, admin dan pemilik.

Perbandingan-perbandingan penelitian tentang sistem informasi penjualan dan pembelian berbasis web yang dilakukan oleh beberapa mahasiswa STMIK AKAKOM dapat dilihat seperti pada tabel 2.1

Tabel 2.1 Tabel Perbandingan

No	Penulis	Relevansi	Keterangan
1.	Dini Apriani (2020)	Penjualn	<ul style="list-style-type: none"> - laporan produk jamu terlaris - laporan produk jamu per kategori
2.	Kusiyansah (2021)	Penjualn	<ul style="list-style-type: none"> - laporan penjualan harian - laporan penjualan per bulan - laporan penjualan per periode
3.	Leo Reynaldo Karunia Alfanov (2021)	Penjualn	<ul style="list-style-type: none"> - laporan penjualan per periode - laporan penjualan per jenis ayam
4.	Muhammad Solehudin (2021)	Penjualn	<ul style="list-style-type: none"> - laporan penjualan per-periode - laporan penjualan per-menu - laporan penjualan per-pelanggan.
5.	Maryani (2021)	Penjualn dan Pembelian	<ul style="list-style-type: none"> - Laporan penjualan dan pembelian per periode - Laporan retur penjualan dan retur pembelian per periode - Laporan penjualan dan pembelian per invoice - Laporan retur penjualan dan retur pembelian per invoice - Laporan penjualan terlaris - Kartu gudang - Grafik penjualan dan grafik pembelian

2.2 Dasar Teori

2.2.1 PHP *Hypertext Preprocessor*

PHP *Hypertext Preprocessor* adalah suatu bahasa pemrograman yang digunakan untuk menerjemahkan baris kode program menjadi kode mesin yang dapat dimengerti oleh komputer yang berbasis *server-side* yang dapat ditambahkan ke dalam HTML. (Supono dan Putratama, 2016:3)

2.2.2 MySQL

MySQL (*My Structure Query Language*) adalah salah satu jenis database server yang sangat terkenal dan banyak digunakan untuk membangun aplikasi web yang menggunakan database sebagai sumber dan pengelolaan datanya. Mysql bersifat *open source* dan menggunakan SQL (*Structured Query Language*). MySQL biasa dijalankan diberbagai platform misalnya windows Linux, dan lain sebagainya. (Arief, 2011:151)

2.2.3 Laravel Framework

Laravel adalah sebuah framework PHP yang dirilis dibawah lisensi MIT dan dikembangkan pertama kali oleh Taylor Otwell, dibangun dengan konsep MVC (*Model View Controller*). Laravel adalah pengembangan website berbasis MVP yang ditulis dalam PHP yang dirancang untuk meningkatkan kualitas perangkat lunak dengan mengurangi biaya pengembangan awal dan biaya pemeliharaan, dan untuk meningkatkan. (Awaludin, Rahmat 2016)

2.2.4 Sistem

Sistem adalah kumpulan elemen yang saling berhubungan dan berinteraksi dalam satu kesatuan untuk menjalankan suatu proses pencapaian suatu tujuan utama. (Sutarman, 2012:13)

Sistem adalah kumpulan atau group dari sub sistem/bagian/komponen apapun baik fisik ataupun non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan tertentu. (Susanto, Azhar 2017:22)

2.2.5 Informasi

Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya. (Mardi, 2014:13)

Informasi adalah hasil pengolahan data yang memberikan arti dan manfaat. (Susanto, Azhar 2017:38)

2.2.6 Penjualan

Menurut Mulyadi (2016:160) penjualan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh penjual dalam menjual barang dan jasa dengan impian akan mendapatkan laba dari terdapatnya transaksi transaksi tersebut dan penjualan bisa diartikan sebagai mengalihkan atau memindahkan hak kepemilikan atas barang atau jasa dari pihak penjual ke pembeli.

Menurut Basu Swastha DH (2014:9) penjualan merupakan satu bagian dari promosi dan promosi adalah satu bagian dari program pemasaran secara keseluruhan.

Menurut Winardi (2011:2) dikutip dalam blog purwasuka, penjualan adalah proses dimana sang penjual memuaskan segala kebutuhan dan keinginan pembeli agar dicapai manfaat baik bagi sang penjual maupun sang pembeli yang berkelanjutan dan yang menguntungkan kedua belah pihak.

2.2.7 Pembelian

Menurut Mulyadi (2016:243), pembelian adalah suatu usaha yang dilakukan untuk pengadaan barang yang diperlukan oleh perusahaan.

Menurut Krismiaji (2010: 363), tujuan utama diselenggarakannya transaksi pembelian yaitu untuk mengidentifikasi pembelian yang diperlukan baik untuk bahan baku, perlengkapan dan aktiva lain, untuk memilih pemasok yang cocok dan untuk menjamin bahwa barang-barang yang dibeli memang dibutuhkan.

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelian merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan untuk memperoleh barang dagang yang di perlukan untuk aktivitas penjualan dengan cara mengidentifikasi pemasok yang cocok dan kualitas dari barang yang akan di beli.

2.2.8 Retur Penjualan

Menurut Soemarso (2009: 41), retur penjualan adalah barang dagang yang dijual mungkin dikembalikan oleh pelanggan karena kerusakan atau alasan-alasan lain, pelanggan diberikan potongan harga (sales allowance).

Menurut Mulyadi (2008: 226), transaksi retur penjualan terjadi ketika jika perusahaan menerima pengembalian produk dari pelanggan.

Dari beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa retur penjualan adalah pembatalan atau pengembalian barang yang dilakukan oleh pelanggan karena barang tersebut mengalami kerusakan, cacat atau alasan lainnya.

2.2.9 Retur Pembelian

Menurut Dina Fitria (2014: 129), retur pembelian yaitu kegiatan mengembalikan barang pembelian yang akan mengurangi jumlah pembelian karena sesuatu hal tertentu.

Menurut L.M Samryn (2011), retur pembelian yaitu pembelian barang dagangan yang karena suatu hal barang yang bersangkutan dikembalikan kepada penjualnya.

Dari pengertian retur pembelian di atas dapat disimpulkan bahwa retur pembelian merupakan proses pengembalian barang yang telah di beli kepada supplier karena suatu hal tertentu, dan hal ini akan mengurangi jumlah barang yang telah masuk ke gudang.